

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI JAKARTA PUSAT PERIODE 2018 – 2020

Maria Friska Sinta Uli¹, Oktavia Marpaung²
^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta
Email: 18350042@stie.jayakarta.ac.id¹, oktavia.jykt@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Kualitas Aktiva Produktif terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 PT. Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Selanjutnya, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 sampel dari Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Jakarta Pusat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian dari ketiga variabel yang diteliti memiliki hasil yang sama, dimana Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan nilai thitung 3,368 > nilai t tabel 2,032, dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, Loan Deposit Ratio (LDR) dengan nilai thitung 5,719 > 2,032 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan Kualitas Aktiva Produktif dengan nilai thitung -2,637 < -2,032 dan nilai signifikansi 0,013 < 0,05 secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Kinerja Keuangan.

Anstrack

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Earning Asset Quality on financial performance. The population in this study were 13 PT. Rural Banks registered with the Financial Services Authority for the 2018-2020 period. The type of research used is descriptive research. The data collection technique used is the documentation method. Furthermore, the sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 12 samples from People's Credit Banks in the Central Jakarta Region registered with the Financial Services Authority (OJK). Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results of the three variables studied have the same results, where the Capital Adequacy Ratio (CAR) with a tcount value of 3.368 > t table value of 2.032, with a significance value of 0.002 < 0.05, Loan Deposit Ratio (LDR) with a tcount value of 5.719 > 2.032 and a significance value of 0.000 < 0.05 and Earning Assets Quality with a tcount of -2.637 < -2.032 and a significance value of 0.013 < 0.05 simultaneously have an effect on and are significant to financial performance.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Quality of Earning Assets (KAP) and Financial Performance.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini Perbankan di Indonesia semakin kompetitif dimana menuntut setiap perbankan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perbankan menjadi lebih profesional. Sektor Perbankan memiliki peran yang penting dalam pembangunan dan perekonomian negara, karena fungsinya sebagai penghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut yang bentuknya adalah kredit, baik itu kredit modal kerja, kredit investasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan undang-undang, Landasan Hukum BPR adalah UU No.7/1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10/1998 pada pasal 5, menurut jenisnya bank terdiri dari bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Perbedaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan Bank Umum: 1) BPR tidak diperkenankan melakukan kegiatan dalam valuta asing (hanya mata uang asia), 2) BPR hanya boleh beroperasi di dalam 1 (satu) provinsi 3) BPR tidak diperkenankan melayani jasa cek/giro (giralisasi).

Melakukan analisis kinerja laporan keuangan dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dengan menghitung rasio dalam laporan keuangan. Mengetahui kekuatan yang dimiliki maka kekuatan tersebut harus dipertahankan. Kemudian dengan mengetahui kelemahan yang terjadi maka manajemen dapat memperbaiki kelemahan tersebut.

Metode (teknik) yang paling sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan Bank yaitu menganalisa melalui analisis CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan Deposit Ratio), KAP (Kualitas Aktiva Produktif).

1. CAR (Capital Adequacy Ratio)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang

mengandung resiko, misalnya kredit yang diberikan bank tersebut.

2. LDR (Loan Deposit Ratio)

Loan Deposit Ratio adalah rasio pinjaman terhadap simpanan yang digunakan untuk menilai likuiditas bank dengan membandingkan total pinjaman bank dengan total simpanannya untuk periode yang sama.

3. KAP (Kualitas Aktiva Produktif)

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan penentu tingkat kesehatan bank. KAP yaitu penghasil utamapendapatan bank, maka pengelolaannya menjadi suatu perhatian tersendiri bagi manajemen.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengadakan opname terhadap suatu keadaan, dalam hal ini kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat di Jakarta Pusat. Pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas dan terperinci. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, analisis, klasifikasi, kesimpulan dan laporan. Metode deskriptif dapat dilakukan melalui tabel, grafik, diagram, piktogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan presentase.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung secara matematik dan dianalisis secara statistik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan, mencatat data dari laporan, catatan dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Laporan publikasi Bank Perkreditan Rakyat yang dilaporkan secara triwulan periode laporan per Desember tiap tahunnya dan media internet untuk mencari informasi mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu, melakukan pengkajian data yang berupa laporan posisi

keuangan dan laba rugi yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id. Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jakarta Pusat Periode 2018-2020 jumlahnya 12 bank dan bank tersebut sudah mempublikasikan laporan-laporan keuangannya pada masyarakat umum. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah jika ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan tersebut tanpa perlu datang langsung ke lokasi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling. “Purposive sampling, adalah sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel adalah Bank Perkreditan Rakyat wilayah Jakarta Pusat yang menerbitkan laporan keuangannya di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2018-2020. Alasan menggunakan teknik purposive sampling yaitu untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel karena ketidakmungkinan untuk meneliti setiap individu yang menyusun sebuah populasi tertentu. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas dan ditampilkan dalam tabel berikut: PT. Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Jakarta Pusat yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020 sebanyak 36 BPR, PT. Bank Perkreditan Rakyat yang tidak menerbitkan Data penelitian secara lengkap selama periode 2018-2020 sebanyak 1 BPR. sehingga total sampel 36 BPR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2018-2020. Jumlah yang akan diteliti adalah sebanyak 12 BPR di Jakarta Pusat.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	-1103.00	35512.00	4397.5000	6360.73410
LDR	36	184.00	9482.00	6549.5556	2289.62550



KAP	36	.00	2318.00	553.1944	525.85119
ROA	36	-1992.00	1647.00	51.1667	742.22097
Valid N (listwise)	36				



1. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio memiliki nilai minimum sebesar -0,1103.00, nilai maksimum sebesar 9482.00, nilai mean sebesar 4397.5000 dan nilai standar. deviasi sebesar 6360.73410.

2. Loan Deposit Ratio

Loan Deposit Ratio memiliki nilai minimum sebesar 184.00, nilai maksimum sebesar 0,35512.00, nilai mean sebesar 6549.5556 dan nilai standar deviasi sebesar 2289.62550.

3. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas Aktiva Produktif memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 2318.00, nilai mean sebesar 553.1944 dan nilai standar deviasi sebesar 525.85119.

4. Return On Aasset

Return On Asset memiliki nilai minimum sebesar -0,1992.00, nilai maksimum sebesar 1647.00, nilai mean sebesar 51.1667 dan nilai standar deviasi sebesar 742.22097.

Uji Asumsi Klasik

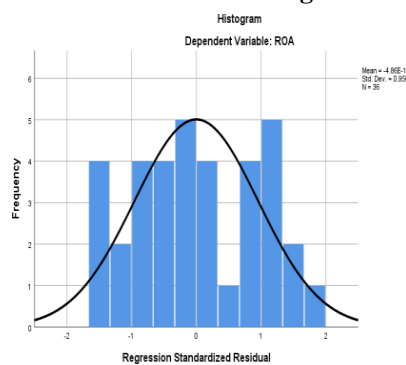
Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	499.30156159
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.095
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26		

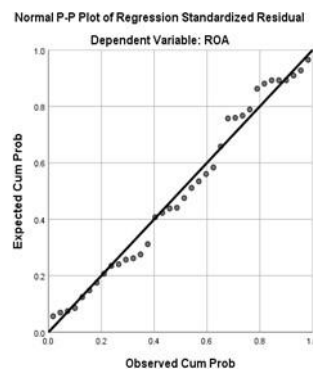
Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa total data adalah 36 dan Signifikansi adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dapat juga digunakan dengan 2 metode pengujian yaitu p_plot dan diagram histogram. Kenormalan dengan diagram histogram dimana keputusan

atau pengambilan kesimpulan yaitu jika grafik histogram tidak condong ke kiri dan kekanan maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya. Sedangkan untuk mendeteksi dengan pengujian p-plot apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 1. Histogram



Gambar 2. P_Plot Of Regression

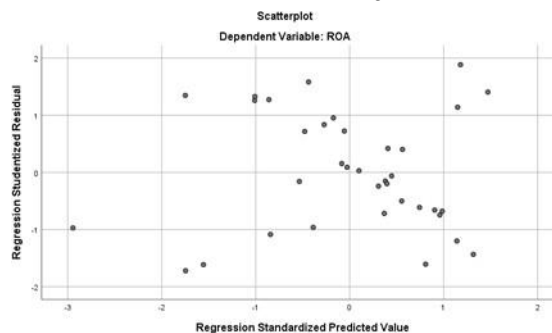


Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1570.048	342.458		-4.585	.000
	CAR	.053	.016	.455	3.368	.002
	LDR	.250	.044	.771	5.719	.000
	KAP	-.451	.171	-.319	-2.637	.013
a. Dependent variable:	ROA	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate		Durbin-Watson

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen mempunyai nilai $VIF \leq 10$, yaitu variabel Capital Adequacy Ratio dengan nilai $VIF 1,288 \leq 10$, variabel Loan Deposit Ratio dengan nilai $VIF 1,286 \leq 10$, dan variabel Kualitas Aktiva Produktif dengan nilai $VIF 1,038 \leq 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 3. Hasil Uji



Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatteplot pada gambar 3 untuk variabel Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Kualitas Aktiva Produktif dan Return On Asset, menunjukkan bahwa titik tidak memberntuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (no) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 4. Hasil Uji

Autokorelasi

1	.740 ^a	.547	.505	522.18207	1.374
Model	R	R Square	Adjusted Square R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.505	522.18207	1.374

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,374 sedangkan dari tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05, jumlah sampel sebanyak 36, serta jumlah variabel

independen sebanyak 3 variabel ($K = 3$) diperoleh nilai dL sebesar 1,295 dan dU sebesar 1,654. Tidak terjadi autokorelasi jika $(4 - d) > dU$, nilai $4 - d$ sebesar 2,626, maka dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa $2,626 > 1,654$. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1570.048	342.458		-4.585	.000
	CAR	.053	.016	.455	3.368	.002
	LDR	.250	.044	.771	5.719	.000
	KAP	-.451	.171	-.319	-2.637	.013

a. Dependent Variable: ROA

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan tabel diatas nilai $a = -1570.048$; nilai $b_1 = 0,053$; nilai $b_2 = 0,250$; dan nilai $b_3 = -0,451$. Dengan demikian rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1570.048 + 0,053X + 0,250X + -0,451X + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta $a = -1570.048$ memberikan arti bahwa jika variabel bebas diabaikan atau dengan kata lain jika tidak ada variasi pada Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Kualitas Aktiva Produktif, maka Kinerja keuangan akan turun senilai -1570.048 satuan.
- Nilai koefisien $b_1 = 0,053$ hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Capital Adequacy Ratio dengan asumsi variabel Loan

Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif konstan, maka Return On Asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,053 satuan dan bergerak ke arah yang sama (positif).

- c. Nilai koefisien $b_2 = 0,250$ hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Loan Deposit Ratio dengan asumsi variabel Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif, maka Return On Asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,250 satuan dan bergerak ke arah yang sama (positif).
- d. Nilai koefisien $b_3 = -0,451$ hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kualitas Aktiva Produktif dengan asumsi variabel Capital Adequacy Ratio dan Loan Deposit Ratio konstan, maka Return On Asset akan mengalami penurunan sebesar 0,451 satuan dan bergerak ke arah yang sama (positif)
- e.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1570.048	342.458		-4.585	.000
	CAR	.053	.016	.455	3.368	.002
	LDR	.250	.044	.771	5.719	.000
	KAP	-.451	.171	-.319	-2.637	.013

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 6. Hasil Uji Parsial dengan Uji t

Dari pengujian signifikansi uji t pada tabel 6 diatas menyatakan hipotesis diterima yaitu:

1. Variabel Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 3,368 > nilai t_{tabel} 2,032, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ berarti nilai Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian mendukung hipotesis dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis diterima.

2. Variabel Loan Deposit Ratio memiliki nilai thitung 5,719 > 2,032 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti nilai Loan Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian mendukung hipotesis dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Loan Deposit Ratio terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis diterima
3. Variabel Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar -2,637 < nilai ttabel -2,032, dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05 berarti nilai Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian mendukung hipotesis dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis diterima.

sTabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10555647.271	3	3518549.090	12.904	.000 ^b
	Residual	8725571.729	32	272674.117		
	Total	19281219.000	35			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), KAP, LDR, CAR						

Dari tabel diatas, diketahui nilai Fhitung 12,904 > Ftabel 3,28 pada tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Kualitas Aktiva Produktif secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Correlations					
		ROA	CAR	LDR	KAP
Pearson Correlation	ROA	1.000	.150	.509	-.271
	CAR	.150	1.000	-.464	-.166
	LDR	.509	-.464	1.000	.160
	KAP	-.271	-.166	.160	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.191	.001	.055
	CAR	.191	.	.002	.167
	LDR	.001	.002	.	.175



	KAP	.055	.167	.175	.
	ROA	36	36	36	36
	CAR	36	36	36	36
	LDR	36	36	36	36
	KAP	36	36	36	36

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi Pearson dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi (r) pada variabel CAR sebesar 0,150, nilai 0,150 berada dalam rentang 0,80 s.d.1,00, berarti hubungan antara CAR dengan ROA dalam kinerja keuangan dikategorikan sangat erat.
2. Nilai signifikansi (α) pada variabel CAR sebesar 0,191 > 0,05 berarti tidak terdapat hubungan CAR dengan Kinerja keuangan.
3. Nilai koefisien korelasi (r) pada variabel LDR sebesar 0,509, nilai 0,509 berada dalam rentang 0,80 s.d.1,00, berarti hubungan antara LDR dengan ROA dalam kinerja keuangan dikategorikan sangat erat.
4. Nilai signifikansi (α) pada variabel LDR sebesar 0,001 < 0,05 berarti terdapat hubungan LDR dengan ROA.
5. Nilai koefisien korelasi (r) pada variabel KAP sebesar -0,271 berada dalam rentang 0,20 s.d. 0,40, berarti hubungan antara KAP dengan ROA dikategorikan tidak erat.
6. Nilai signifikansi (α) pada variabel KAP sebesar 0,055 < 0,05 berarti terdapat hubungan KAP dengan ROA.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.505	522.18207
a. Predictors: (Constant), KAP, LDR, CAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas sehingga koefisien determinasi adalah nilai Adjusted R Square = 0,505. Dengan demikian besarnya kontribusi Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Kualitas



Aktiva Produktif secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebesar 50,50% sedangkan sisanya 49,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

PENUTUP

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Jakarta Pusat. Sampel penelitian ini berjumlah 12 PT Bank Perkreditan Rakyat Wilayah Jakarta Pusat periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas diatas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ berarti nilai CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Capital Adequacy Ratio maka kinerja keuangan juga akan semakin baik.
2. Variabel Loan Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti nilai LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Loan Deposit Ratio maka kinerja keuangan juga akan semakin baik.
3. Variabel Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ berarti nilai KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kualitas Aktiva Produktif maka kinerja keuangan juga akan semakin baik.
4. Kesimpulan dari ketiga variabel yang diteliti memiliki hasil yang sama, dimana Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Peneliti juga memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan dan kajian dalam penelitian sebagai referensi selanjutnya yang berhubungan dengan Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif, bagi peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel dengan Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif dan wilayahnya lebih luas lagi tidak hanya wilayah Jakarta Pusat saja tetapi bervariasi.
2. Bagi Akademis, penelitian ini dapat diharapkan untuk memperluas ruang lingkup pembelajaran mengenai kinerja keuangan di Bank Perkreditan Rakyat sehingga tidak bertumpu pada penelitian ini saja.
3. Bagi Manajemen Bank dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum pengambilan keputusan. Pihak Manajemen perlu mengevaluasi variabel Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif agar kinerja keuangan Bank akan semakin baik.
4. Bagi pengguna jasa keuangan Bank Perkreditan Rakyat sebaiknya memperhatikan rasio keuangan dalam perbankan baik berupa variabel yang terdapat dalam penelitian ini maupun yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia
- Widiarjana Indonesia Alexander Thian. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Bustari M., Rose R., dan Menik K.. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Era Agusta Saputra. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia*. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Fajria Anindya Utami. 2021. *Loan To Deposit Ratio*. Jakarta: Warta Ekonomi
- Francis Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama Gina Sofiasani dan Budhi Pamungkas Gautama. (2016). *Pengaruh CAMEL Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perbankan Indonesia Periode 2009- 2013*, Journal of Business Management and Entrepreneurship Education, Vol. 1, No. 1, 2016, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hadi Iswanto. et al. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangasa Sipahutar. (2007). *Persoalan-persoalan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gorga Media Munawir, S. (2016). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Perbankan*. Jakarta: Seri Literasi Keuangan, Seri 2.
- Rizky Alike. (2019). *Sederet Tantangan Yang Dihadapi BPR dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Sumartik., Misti Hariasih., (2018). *Buku Ajar Manajemen Perbankan*, Sidoarjo: UMSIDA Press
- Suhardi dan Darus Aktin. 2013 “*Analisis Kinerja Keuangan Bank BPR Konvensional di Indonesia Periode 2009-2012*”. Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. *Pekbis Jurnal*, Vol.5, No.2, Juli 2013: 101- 110.
- Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputri., 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacna Media.